

Pelatihan Perencanaan Keuangan, Peluang Bisnis Ibu Rumah Tangga dan Pelaporan Keuangan Sederhana UMKM

Yudhi Prasetyo^{1*}, Sila Ninin Wisnantiasri², Nindya Farah Puspitasari³, Shufia Zuhroh⁴, Nadhira Hardiana⁵, Irma⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

*corresponding author: yudhiprasetyo@ecampus.ut.ac.id

Received 04-03-2024

Revised 08-03-2024

Accepted 11-03-2024

ABSTRAK

Perencanaan keuangan keluarga, menciptakan peluang usaha baru dan menciptakan dokumentasi keuangan yang baik bagi UMKM merupakan salah satu kunci bagaimana ibu rumah tangga dan UMKM dapat memberikan kontribusi yang baik dalam mengatur dan mengembangkan kompetensinya untuk membangun taraf perekonomian di desa dan wilayah tempat tinggalnya. Metode yang digunakan adalah dengan cara diskusi, pelatihan, pemberian modul dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini memberikan implikasi positif bagaimana semangat ibu rumah tangga dan pelaku UMKM di Desa Situ Udik dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilannya untuk membangun perekonomian yang lebih baik. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) Ibu rumah tangga dapat membuat perencanaan keuangan yang baik dan sehat untuk kehidupan keluarganya, (2) Memberikan potensi manfaat bagi ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna meningkatkan perekonomian keluarganya, (3) Meningkatkan pengetahuan bagi UMKM di wilayah desa agar mampu membuat laporan keuangan sederhana sesuai ketentuan yang benar agar kesehatan keuangan usaha tetap terjaga.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan, Bisnis, Pelaporan Keuangan, Ibu Rumah Tangga, UMKM

ABSTRACT

Family financial planning, creating new business opportunities and creating good financial documentation for MSMEs is one of the keys to how housewives and MSMEs can make a good contribution in managing and developing their competencies to build the economic level in the village and area where they live. The method used is discussion, training, providing modules and mentoring. The results of this activity provide positive implications for how enthusiastic housewives and MSME actors in Situ Udik Village can improve their competence and skills to build a better economy. The results of this service activity are 1) Housewives can make good and healthy financial plans for their family life, (2) Provide potential benefits for housewives to earn additional income to improve their family's economy, (3) Increase knowledge for MSMEs in village areas to be able to make simple financial reports according to the correct regulations so that the financial health of the business is maintained.

Kata kunci: Financial Planning, Business, Financial Reporting, Housewife, MSMEs

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terpadat didunia, dengan bonus demografi ini memberikan gambaran bahwa tingkat perekonomian warga dan wilayah di Indonesia beraneka ragam. Kesejahteraan masyarakat masih rendah jika dilihat dari pendapatan. Ini baru menempati peringkat ke-126 di dunia, jauh di bawah Malaysia, yang berada di peringkat 69, Thailand, dan Tiongkok, yang

berada di peringkat 92 dan 93 (Palandeng et.al., 2019). Berkembangnya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan munculnya para wirausahawan baru yang menjadi batu loncatan serta tiang pengaman perekonomian Negara yang mampu menyelamatkan kondisi negara dalam keadaan perekonomian yang kritis dan turun seperti masa pandemi Covid-19. Dengan munculnya wirausahawan yang baru, perencanaan keuangan keluarga yang sehat dan sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dapat memberikan rasa aman dalam hal perkembangan perekonomian di suatu wilayah tertentu baik dalam lingkup yang sempit ataupun luas (Soeharjoto, Ratnawati, Mariyanti, Syofyan, & Aryani Tribudhi, 2020). Baik individu yang telah menikah maupun yang belum menikah, perorangan maupun perusahaan, semua orang akan menghadapi masalah keuangan. Tidak selalu masalahnya adalah penghasilan yang rendah; sebaliknya, masalahnya adalah kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan (Sukma Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, Maulana Muhammad Riza, 2022)

Dalam masyarakat, tingkat kesejahteraan suatu keluarga dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan negara. Jika dalam satu unit keluarga, baik suami maupun istri memiliki pendapatan, maka tingkat kesejahteraan keluarga tersebut cenderung lebih baik. Ini adalah salah satu faktor kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga (Palandeng et al., 2019). Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, seperti yang diatur dalam Impres Nomor 3 tahun 1996 tentang Pembangunan Keluarga Sejahtera, Melalui program pemberdayaan keluarga, pemerintah berusaha membantu masyarakat meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka. Ibu rumah tangga adalah orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan keluarga (Budiantoro, Sari, Hukama, Zain, & Simon, 2019; Mulyanti & Nurdin, 2018). Pendidikan anak, gizi dan kesehatan, dan kualitas hidup keluarga akan meningkat sebagai hasil dari peningkatan pendapatan.

Merencanakan, melaksanakan, melacak, mengevaluasi, dan mengawasi cara sumber daya ekonomi keluarga, terutama keuangan, untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Badrussyah, 2019). Tidak banyak orang yang tahu bagaimana mengelola keuangan keluarga. Banyak keluarga menganggap pengelolaan keuangan keluarga tidak penting. Ini bukan tentang seberapa besar gaji atau pendapatan yang diterima, itu tentang bagaimana masyarakat dan keluarga membelanjakan uang Anda dengan bijak sesuai dengan skala prioritas (Ratnasari, Susanti, Nasrul, Tanjung, & Sutjahjo, 2021). Jika anggaran dan belanja rumah tangga yang sederhana tidak dikelola dengan baik, keluarga akan hidup kekurangan dan tidak akan tumbuh (Nikmah, Safrina, Farida, & Qalbiah, 2019).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat penting di negara maju dan sedang berkembang karena mereka menyerap lebih banyak tenaga kerja daripada usaha besar Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah yang paling banyak berkontribusi terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) dan dapat meningkatkan perekonomian suatu negara (Maulana, Novalia, Rosa,

& Yunita, 2022). Selain itu, laporan keuangan dapat menunjukkan keuntungan dan kerugian bisnis. Laporan keuangan menunjukkan jumlah uang yang masuk dan keluar dari bisnis dalam jangka waktu tertentu (Harahap, 2007). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi perusahaan, dan bahwa laporan keuangan adalah data yang memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi keuangan dan keadaan perusahaan (Novila Sari, Travilta Oktaria, Derina Yusda, & Desita Wengrum, 2022). Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2019; Kurniawan, Affar, Rianto, & Octaviani, 2022).

Pemerintah saat ini mendorong program kewirausahaan mandiri atau kelompok pada masyarakat umum dengan tujuan mendorong bisnis sampingan untuk keluarga melalui platform berbasis UMKM, Tanpa memerlukan latar belakang pendidikan yang tinggi atau keahlian profesional tertentu, masyarakat dari kalangan apapun dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja daripada sektor-sektor yang ada di pemerintahan, seperti BUMN dan swasta (Khairina Ariyanti, 2020; Kusjono, Sunanto, Azwina, Sulistyani, & Lesmono, 2021). Dalam hal ini, Universitas Terbuka harus berperan aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia dengan membantu pertumbuhan wirausahawan mandiri dalam sektor UMKM, untuk memberikan pendampingan serta manfaat yang keberlanjutan akan sebuah ilmu pengetahuan baik secara teoritis atau praktek kepada seluruh UMKM agar dapat terus bereksistensi dalam menjaga keberlangsungan usahanya, tidak hanya untuk warga sekitar namun dalam jangka panjangnya dapat diperluas kepada cakupan daerah yang lebih lebar lagi sehingga memberikan kebermanfaatan kepada banyak orang dan pastinya kepada perekonomian Negara.

Pada usaha kecil, khususnya pada sektor UMKM seringkali mengalami banyak berbagai kendala karena kurangnya pengetahuan manajerial tentang pengelolaan bisnis, karena Untuk bisnis mikro, kecil, dan menengah, proses manajemen melalui fungsi-fungsi planning, organizing, actuating, dan controlling pada pengelolaan sumber daya manusia, uang, dan material sangat penting (Mardiatmi, Nopiyanti, & Resti, 2022). Jika tidak dikelola dengan baik, bisnis ini mungkin tidak dapat berkembang dan berkontribusi pada perekonomian negara, bahkan mungkin mendatangkan kerugian bagi pelaku usaha. Akibatnya, usaha mungkin tidak berkembang dan mata pencaharian warga sekitar mungkin hilang.

Salah satu dari banyak tantangan yang dihadapi pelaku bisnis adalah masalah keuangan. Tidak efektifnya pengelolaan keuangan membuat usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak seimbang antara biaya usaha dan biaya pribadi karena keduanya seringkali tidak dipisahkan ataupun dilakukan pendokumentasian yang baik sehingga kontrol akan cash flow yang dimiliki menjadi tidak beraturan yang berakibat biaya produksi tidak dapat terukur dengan baik. Sehingga ketika membutuhkan dana yang besar untuk pengembangan produk mereka menjadi tidak dapat dikendalikan atau bahkan tidak ada sama sekali. Kadang-kadang, mereka tidak dapat melakukan pemesanan kembali karena uang telah habis untuk kebutuhan keluarga. Bisnis juga berhenti jika arus barang berhenti. Mereka biasanya melihat kas masuk sebagai

pendapatan dan kas keluar sebagai biaya. Namun, itu salah dan menyebabkan informasi yang salah, menurut pengetahuan akuntansi saya. Apalagi bagi ibu-ibu yang berbagi biaya rumah tangga, seperti biaya listrik, pakaian, dan peralatan usaha. Hal ini sangat berbahaya, terutama jika mereka mencoba menjalankan bisnis mandiri dari rumah tangga dan terkejut mengetahui bahwa masih ada pengeluaran.

Selain itu, pelaku sektor UMKM menghadapi masalah dengan perencanaan yang kurang matang terkait penempatan produk, strategi pemasaran, dan perilaku kewirausahaan yang tidak terukur. Terkadang mereka melakukan jual beli secara impulsif tanpa mempertimbangkan strategi pemasaran yang efektif, hanya melakukan jual-beli pada titik tertentu, membeli barang dagangan dan inventaris, atau melakukan investasi dalam jumlah besar tanpa mempertimbangkan kemampuan keuangan mereka. Mereka cenderung mengikuti kata hati, ajakan yang tidak dapat diragukan lagi, dan tren yang tersebar luas di media sosial, tanpa mempertimbangkan strategi pemasaran atau kemungkinan kegagalan penjualan. Seringkali, saat menentukan harga jual, mereka hanya melihat harga produk tersebut saat dibeli, tanpa mempertimbangkan biaya *overhead* yang dikeluarkan tapi tidak disadari serta biaya pabrikasi yang tidak terkontrol dengan baik.

berdasarkan observasi yang dilakukan di daerah Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, para ibu-ibu rumah tangga, hanya berdiam diri saja di rumah tanpa mencari alternatif untuk kegiatan apa yang dapat menimbulkan dan meningkatkan perekonomian, hanya segelintir ibu rumah tangga saja yang memiliki profesi dan berkeinginan untuk melaksanakan wirausaha, sehingga perencanaan keuangan keluarga dan pengelolaan pendapatan yang dimiliki oleh masing-masing warga tidak cukup untuk menjalani kehidupan sehari-hari, alhasil banyak beberapa ibu rumah tangga yang terjatuh dalam utang piutang baik secara pribadi antar warga ataupun dalam bentuk pinjaman online, pada kenyataannya Ibu rumah tangga merupakan orang kedua yang paling penting dalam keluarga, dapat membantu menjalankan keuangan keluarga (Agustina, Zubaidi Indra, Nirmala, & Widiyanti, 2020)

Permasalahan-permasalahan di atas selalu dibahas karena menjadi hambatan utama bagi keluarga dan usaha kecil, terutama bagi UMKM yang berlokasi di Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, mengacu pada program peningkatan kewirausahaan pemerintah, perencanaan keuangan keluarga yang sehat dan peningkatan pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM untuk ketertiban dalam hal pendokumentasian keuangan yang terstruktur dan rapih dengan teknologi agar sistem manajemen bisnis yang dilakukan dapat memberikan kontrol yang baik dalam hal keuangan dan akuntansi yang dimiliki UMKM serta dapat menarik para investor atau pihak ketiga dalam hal memberikan penyuntikan dana untuk pengembangan yang lebih besar terhadap bisnis usaha UMKM. Kemudian hal ini juga sejalan dengan visi yang diusung oleh Universitas Terbuka menjalin kemitraan nasional untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta sumber daya manusia di Indonesia dalam bidang kewirausahaan, maka disepakati untuk melaksanakan suatu Pengabdian Masyarakat dengan judul **“Pelatihan Perencanaan Keuangan, Peluang Bisnis Ibu Rumah Tangga dan Pelaporan Keuangan Sederhana UMKM”**.

METODE PELAKSANAAN

Program PKM oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka (FEB-UT) Prodi Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Publik bertujuan untuk membantu ibu-ibu rumah tangga dan bisnis kecil dan menengah (UMKM). Namun, tidak jelas apakah program ini juga akan dilaksanakan di daerah lain. Program ini mengajarkan ibu-ibu rumah tangga untuk membuat perencanaan keuangan yang sehat, mendorong mereka untuk menjadi wirausahawan dan menemukan peluang bisnis baru, dan membuat laporan keuangan yang baik dan benar untuk usaha kecil dan menengah (UMKM). Di Desa Situ Udik Kecamatan Cibubulang Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pelatihan diberikan secara online dan offline dan melibatkan masyarakat umum, terutama ibu rumah tangga dan bisnis kecil dan menengah (UMKM).

Metode yang digunakan untuk mendorong pelaku usaha UMKM di Desa Situ Udik Kecamatan Cibubulang Kabupaten Bogor, Jawa Barat, meliputi pembuatan buku panduan dan bahan pendukung lainnya untuk pelatihan dan simulasi praktek. Pelajaran akan disampaikan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif. Selain itu, akan digunakan berbagai metode pembelajaran, seperti praktek langsung, pembagian buku, dan presentasi PowerPoint. Praktek langsung berarti memberikan pengetahuan kepada siswa melalui pengalaman kerja. Pelaksanaan praktek langsung akan dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok, dengan ketua kelompok masing-masing. Materi praktik adalah membuat perencanaan keuangan keluarga secara individual, membuat produk baru sebagai peluang bisnis secara kelompok beserta pendokumentasian keuangannya, Praktek dilakukan secara luring dan daring, yaitu setiap pada hari biasa atau akhir pekan selama satu tahun atau 4 kali pertemuan, Pertemuan pertama dilakukan penjelesan materi yang disampaikan oleh Tim PKM kepada para warga ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Dengan materi pentingnya perencanaan keuangan keluarga, peluang bisnis baru dan pelaporan keuangan sederhana pelaku UMKM, yang dimana materi ini di berikan literasi secara manual dan nantinya akan bisa diimplementasikan menggunakan media teknologi, Pertemuan Kedua dilakukan praktek secara langsung dalam masing-masing individu ibu-ibu rumah tangga untuk membuat perencanaan keuangan keluarga dengan media yang telah disiapkan. Kemudian dalam pertemuan kedua ini para ibu-ibu rumah tangga dibuat berkelompok untuk membuat sebuah produk sebagai peningkatan literasi memunculkan peluang bisnis baru, dan pertemuan kedua ini juga dilakukannya praktek pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM dengan media yang disiapkan, Pertemuan Ketiga secara daring dilakukan monitoring kepada ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM untuk implementasi pembuatan perencanaan keuangan keluarga, dan pendokumentasian keuangan bagi UMKM ke dalam bentuk digitalisasi menggunakan bantuan teknologi, Pertemuan keempat secara luring dilakukan evaluasi hasil pelatihan-pelatihan yang sebelumnya dilakukan dalam hal pembuatan perencanaan keuangan keluarga, pendokumentasian keuangan bagi UMKM dengan menggunakan Teknologi.

Sehingga total kegiatan adalah sebanyak 4 kali pertemuan dalam satu tahun dilakukan secara padat dan bersama yang diawali dengan dua kali pertemuan pada saat *asement* dan peninjauan langsung ke tempat desa binaan kemudian dilakukan pembukaan secara resmi untuk pelaksanaan PKM Nasional Desa Binaan.

HASIL KEGIATAN

Tahap Persiapan

Sebelum dilakukannya proses pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat, tim melakukan persiapan dengan pelaksanaan survey dan kordinasi dengan aparat desa setempat untuk memastikan kesiapan dan kesediaan para peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas terbuka, kemudian pelaksanaan survei dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi desa terutama kondisi peserta pelatihan yaitu ibu rumah tangga, dan kami menanyakan kendala apa saja yang dialami dalam permasalahan keluarga terutama dalam bidang keuangan, assessment kita lakukan dengan wawancara dan berdiskusi bersama kepada ibu PKK, ibu rumah tangga dan pejabat desa setempat, setelah itu kami melakukan peninjauan di sentra UMKM desa setempat dan melakukan assessment kepada beberapa perwakilan pelaku UMKM untuk menanyakan kondisi dan permasalahan dalam bidang keuangan, kami melakukan wawancara dan berdiskusi Bersama terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi para UMKM Desa Situ Udik. Setelah melakukan assessment dan merangkum semua hasil kami melakukan rapat dan diskusi internal kepada tim untuk mempersiapkan pelatihan yang sesuai dengan kondisi yang sudah didapatkan saat assessment dan peninjauan lokasi yang telah dilakukan, hal ini diperlukan untuk memberikan penyuluhan, pelatihan dan meningkatkan kompetensi yang sesuai tujuan dan optimal untuk sebagai bekal para subyek yang dituju untuk kehidupan dan usahanya menjadi lebih baik. Kemudian persiapan internal dilakukan dua kali. Ini mencakup pembicaraan tentang perencanaan jadwal, materi, sumber daya, peralatan, banner, booklet, transportasi, konsumsi, dokumentasi, dan elemen lainnya. Pada tahap persiapan akhir, semua hal yang diperlukan untuk tahap pelaksanaan harus siap dan tersedia.



Gambar 1. Pelaksanaan Survey dan Assesment Persiapan Pelaksanaan PKM

Tahap Pelaksanaan Pelatihan Pertama

Pelatihan dilaksanakan kepada dua sasaran subyek yaitu ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dua kali secara bersamaan, pelatihan yang pertama dilakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga dan membuat bisnis sampingan bagi ibu rumah tangga, kami tim dosen fakultas ekonomi dan bisnis hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan memunculkan ide-ide baru untuk ibu rumah tangga agar dapat membuat bisnis sampingan baru dan bisa menjadi penghasilan tambahan untuk membantu perekonomian keluarga, dan secara jangka panjang juga dapat menciptakan UMKM baru, kemudian selain itu diberikan pelatihan bagaimana membuat perencanaan keuangan keluarga dengan melakukan pencatatan sederhana sehingga keuangan dapat menjadi lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan baik sesuai dengan rencana kebutuhan dan skala prioritas yang baik. Dengan adanya pelatihan ini para ibu rumah tangga sangat antusias untuk bisa membuat peranya sebagai pengatur keuangan dan ekonomi keluarga, dan juga semangat berwirausaha untuk menciptakan bisnis baru sebagai pendapatan tambahan untuk membantu perekonomian keluarganya. Hasil dari pelatihan ini ibu rumah tangga kedepan mendapatkan ilmu dan pengetahuan sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara jangka panjang.

Selanjutnya pelatihan kedua dilanjutkan kepada para pelaku UMKM terkait bagaimana pembuatan laporan keuangan secara sederhana, berdasarkan assessment

yang sebelumnya dilakukan bahwa banyak UMKM yang ada di Desa Situ Udik terkena dampak pandemi sehingga tidak bisa beroperasi kembali hal ini dikarenakan pelaporan keuangan yang dilakukan tidak terdokumentasi secara rapi, kemudian banyak UMKM yang tidak bisa memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, oleh karena itu pelatihan ini dilaksanakan untuk bagaimana para pelaku UMKM dapat mendokumentasikan keuangannya secara sederhana dalam bentuk laporan keuangan yang sederhana pulua, sehingga mereka mengetahui bagaimana keuntungan ataupun kerugian yang didapatkan, dalam hal pelatihan ini para pelaku UMKM sangat antusias karena selama ini mereka tidak pernah memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan keluarga, dengan adanya pelatihan ini memberikan ilmu baru dan pengetahuan baru serta dapat meningkatkan kompetensi untuk bagaimana mengembangkan usahanya serta keuangan yang dimiliki dapat terorganisir sehingga dapat digunakan untuk memperluas jangkauan usaha serta meningkatkan kualitas produk UMKM tersebut. Dalam pelatihan ini kami berfokus untuk memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan laba rugi dan neraca karena dua laporan ini dirasa cukup penting untuk sebagai dokumentasi para UMKM untuk melihat dan mengevaluasi operasionalisasi bisnis nya selama periode tertentu. Dalam pelatihan ini kami menyediakan booklet dan template untuk bisa digunakan para pelaku UMKM untuk proses pencatatan dan pendokumentasian keuangannya secara baik dan benar.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pertama Kepada Ibu Rumah Tangga dan Pelaku UMKM

Tahap Pelaksanaan Pelatihan Kedua

Pelatihan yang kedua ini merupakan lanjutan dari pelatihan yang pertama, dimana pelatihan yang kedua ini di fokuskan untuk berpraktik. Untuk ibu-ibu rumah tangga kami buat per tim atau berkelompok untuk membuat bisnis kecil-kecilan sebagai usaha sampingan untuk penghasilan tambahan keluarga yang dimana praktik ini menggali ide kreatif para ibu-ibu untuk bisa berfikir inovasi dalam menciptakan sebuah produk baru yang nantinya akan membuat bisnis sampingan sebagai pendapatan tambahan keluarga, setiap masing-masing kelompok dibatasi hanya dengan modal seratus ribu rupiah kemudian uang tersebut akan di bentuk sebuah produk makan atau barang yang dimana nanti masing-masing tim atau kelompok akan mempresentasikan terkait produknya. Dalam pelatihan berpraktik ini ibu-ibu sangat antusias sekali dalam menciptakan sebuah produk untuk peluang bisnis baru ibu rumah tangga.

Kemudian pelatihan yang kedua ditunjukan kepada para pelaku UMKM, dimana mereka akan membuat laporan keuangan sederhana secara manual dan juga menggunakan teknologi seperti komputer atau laptop dengan media microsof excel sebagai platform untuk membuat laporan keuangan sederhana, dimana tim pengabdian kepada masyarakat fakultas ekonomi dan bisnis membuat studi kasus terkait dengan transaksi keuangan kemudian mereka akan implementasikan dalam sebuah pencatatan buku keuangan dan akan diteruskan sampai dengan pembuatan laporan keuangan secara sederhana yaitu labarugi dan neraca, dalam pelatihan ini para peserta sangat antusias namun kendala dan hambatan besarnya adalah mereka kurang paham akan sebuah penjurnalan dan identifikasi transaksi oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat masing-masing individu mendampingi UMKM yang sudah di buat secara berkelompok untuk lebih fokus lagi dalam memberikan intruksi dan pengarahan kepada para pelaku UMKM dalam proses pelaksanaan pelatihan berpraktik dalam hal pembuatan laporan keuangan secara sederhana. Yang dimana pelatihan ini sangat bermanfaat untuk jangka pendek dan jangka panjang bahwa pelaku UMKM dapat mendokumentasikan keuangan usahanya secara baik dan benar sesuai dengan aturan dan ketentuan pencatatan keuangan yang sesuai.

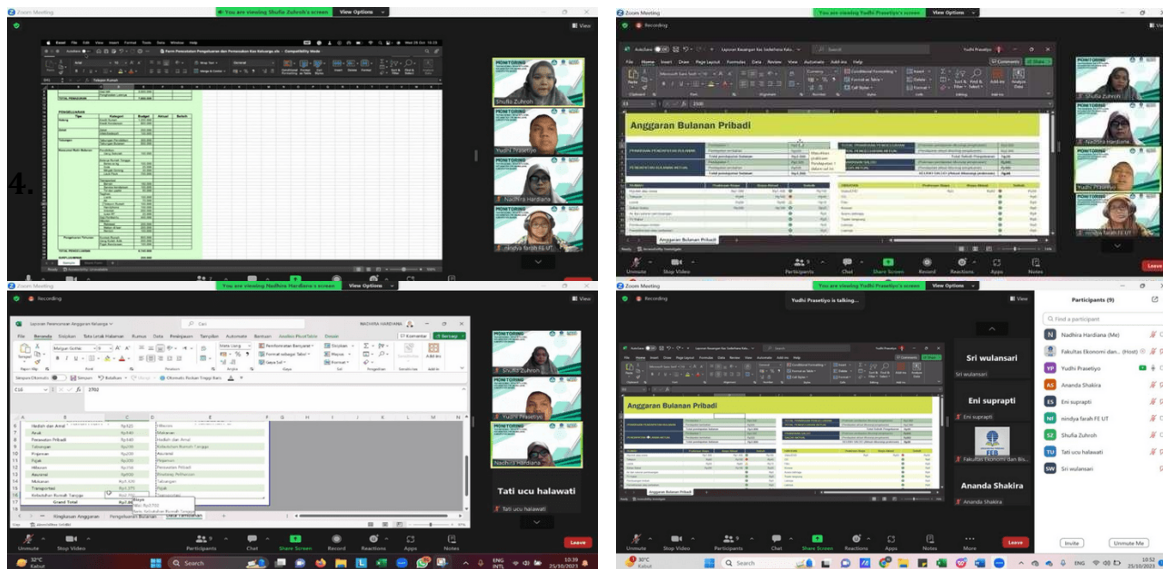


Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Berpraktik Kepada Ibu Rumah Tangga dan Pelaku UMKM

Tahap Monitoring

Dalam pelaksanaan monitoring ini dilakukan secara daring melalui zoom, pelaksanaan monitoring ini dilakukan untuk memantau apakah pelatihan yang sudah dilakukan apakah dapat di implementasikan dengan baik, kemudian fokus monitoring ini adalah kepada para pelaku UMKM dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dan ibu rumah tangga dalam membuat perencanaan keuangan keluarga menggunakan komputer atau perangkat teknologi, hal ini dikarenakan memberikan akses kemudahan dan keamanan agar pendokumentasian keuangan dapat tersusun dan tersimpan dengan rapih, monitoring dilakukan dengan memberikan penyegaran Kembali kepada para pelaku UMKM dan para ibu rumah tangga atas pembuatan laporan keuangan sederhana dan perencanaan keuangan keluarga dengan bentuk template yang telah tim pengabdian masyarakat sediakan, monitoring ini menggunakan aplikasi zoom secara daring, dalam pelaksanaan monitoring didapatkan hasil bahwa banyak pelaku UMKM dan para ibu rumah tangga khususnya masih belum paham dan terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam pencatatan keuangan dan pembuatan perencanaan keuangan keluarga sehingga perlu di kembangkan lagi atau dilakukan penyegaran kembali dengan tatacara memberikan intruksi menggunakan tekbnologi dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dan perencanaan keuangan keluarga. Dengan adanya monitoring ini memberikan gambaran bahwa perlunya intensitas yang sering dalam hal penggunaan teknologi untuk pencatatan keuangan agar lebih terbiasa dan paham dalam pengoprasian

teknologi sebagai platform pembuatan laporan keuangan secara sederhana bagi para pelaku UMKM dan ibu – ibu rumah tangga.



Gambar 4. Pelaksanaan Monitoring Kegiatan

Tahap Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi dilakukan tahap akhir dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sekaligus penutupan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Evaluasi ini dilaksanakan di kantor balai desa dan dihadiri seluruh aparat desa situ udik, warga, ibu rumah tangga dan para pelaku UMKM. Dalam kegiatan tahap evaluasi ini dilakukan mereviu Kembali kegiatan yang sudah dilakukan yaitu terkait dengan perencanaan keuangan keluarga dan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk melakukan penyegaran Kembali atas pelatihan dan monitoring yang sebelumnya dilakukan, kemudian dalam evaluasi ini para pelaku UMKM dan ibu rumah tangga diberikan praktek langsung dan didampingi oleh tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk mengimplementasikan bagaimana membuat perencanaan keuangan keluarga yang baik dan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM yang sesuai aturan menggunakan perangkat teknologi seperti laptop atau komputer agar file yang dibuat dapat tersusun dan tersimpan dengan baik. Dalam kegiatan evaluasi ini dapat memberikan motivasi dan bekal kepada para ibu rumah tangga dan pelaku UMKM agar ilmu dan kompetensi yang didapatkan selama kegiatan pengabdian berlangsung dapat diimplementasikan secara sustain dan keberlanjutan. Dalam acara evaluasi ini juga dilakukan penandatanganan berita acara serah terima dalam hal hibah satu set komputer yang diberikan kepada aparat desa untuk sebagai alat bantu dan inventaris bagi ibu rumah tangga dan pelaku UMKM untuk terus berkelanjutan mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan usaha UMKM nya dan ibu-ibu dapat menggunakan untuk membuat perencanaan keuangan keluarga baik dari sisi pendapatan atau pengeluarannya. Dengan adanya evaluasi ini juga memberikan sumbangsih atas kerjamasa seluruh pihak yaitu Universitas Terbuka, Tim Pengabdian

Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Aparatur Desa Situ Udik dalam berkontribusi untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bagi warga dan masyarakatnya. Kemudian evaluasi ini juga sekaligus sebagai penutup kegiatan selama satu tahun dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka terhadap masyarakat Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Bogor.



Gambar 5. Tahan Pelaksanaan Evaluasi dan Penutupan Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Nasional desa binaan di Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor ini, dengan berbagai pelatihan dan program yang telah direncanakan selama dalam kurun waktu 1 tahun ini adalah memberikan implikasi yang positif bagi para warga khususnya Ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM yang ada di wilayah situ udik. Dengan pelatihan ini terdapat beberapa hasil yang didapatkan diantaranya, (1) Meningkatnya pengetahuan peserta tentang manajemen keuangan

rumah tangga. (2) Peserta mampu membuat atau membuat rencana keuangan keluarga. (3) Dengan menggunakan template yang dibuat oleh tim PKM UT, peserta dapat menerapkan rencana keuangan yang telah dibuat. (4) Para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat membuat laporan keuangan secara sederhana. (5) Para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tim menjumpai hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya tim dapat menyelesaikannya dengan cukup baik. Oleh karena itu, tim dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Nasional ini di Desa Situ Udik. Khususnya, mereka mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Terbuka dan seluruh aparatur desa yang telah memberikan dukungan yang signifikan. Penulis tahu bahwa Pengabdian Masyarakat ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak yang terlibat dalam penyempurnaan pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Zubaidi Indra, A., Nirmala, T., & Widiyanti, A. (2020). Peningkatan keterampilan dan pendapatan ibu-ibu Dasawisma dan Karang Taruna melalui kerajinan pengolahan barang sisa. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i2.111>
- Badrunsyah, S. C. (2019). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.52643/pamas.v1i1.441>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Fahmi, I. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairina Ariyanti. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Kurniawan, E., Affar, M., Rianto, R., & Octaviani, A. D. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 119–129. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1666>

- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(2), 224. <https://doi.org/10.32493/jpka.v1i2.9150>
- Mardiatmi, B. D., Nopiyanti, A., & Resti, A. A. (2022). Praktik Baik Manajemen Menuju Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mandiri dan Produktif di Kampung Bulak Timur, Kelurahan Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 119–131. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i3.661>
- Maulana, A., Novalia, N., Rosa, A., & Yunita, D. (2022). Pemberdayaan Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 133–142. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i3.674>
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 259–267. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.643>
- Novila Sari, P., Travilta Oktaria, E., Derina Yusda, D., & Desita Wengrum, T. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. In *Jurnal Pengabdian UMKM* (Vol. 1). Retrieved from <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>
- Palandeng, I. D., Tumbel, A., Tielung, M., & ... (2019). Pkm Kelompok Ibu Rumah Tangga (Irt) Di Kelurahan Paniki Bawah Kecamatan Mapanget. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(2014), 19–28.
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Soeharjoto, S., Ratnawati, N., Mariyanti, T., Syofyan, S., & Aryani Tribudhi, D. (2020). Pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19 melalui usaha mikro dan kecil di Kelurahan Mustikajaya. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.65>
- Sukma Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, Maulana Muhammad Riza, M. N. K. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid 19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 873–882.